**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian *Pre-Eksperimen* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest design*. Hal ini disesuaikan dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar IPS siswa. Jenis penelitian ini dipilih karena calon peneliti akan memberikan perlakuan (*treatment*) dalam proses penelitian.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pembelajaran aktif tipe *card sort*= X
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS= Y

25

1. **Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian menggunakan *pre-eksperimental design* bentuk *the one group pretest posttest design.* Pada desain ini terdapat satu kelas yang menjadi objek penelitian lalu diberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah perlakuan diberikan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Keklas V | *Pre-test* | *Treatment* | *Post-test* |
| O1 | X | O2 |

Keterangan:

O1= tes awal (pre-test)

O2=tes akhir (post-test)

X = treatment menggunakan pembelajaran aktif tipe *card sort.*

1. **Definisi Operasional Variabel**

Secara operasional, definisi variabel-variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort***

Pembelajaran aktif tipe *card sort* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik secara fisik, intelektual, dan emosional dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kegiatan kolaboratif yang digunakan guru untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulang informasi. Pada pembelajaran aktif tipe *card sort* ini, guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu dibagikan kepada siswa, kemudian siswa melakukan usaha untuk menemukan/memilah kartu berkategori sama.

1. **Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS adalah hasil tes yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS setelah mengikuti proses pembelajaran IPS. Hasil belajar IPS yang diperoleh siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang merupakan data nilai siswa pada mata pelajaran IPS yang diambil dari hasil pre-test dan post test.

1. **Populasi Dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II kecamatan Makassar kota Makassar Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 27 siswa. Keseluruhan populasi dirincikan sebagai berikut

Tabel 3.2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
| Laki-laki | Perempuan |
| V | 13 | 14 | 27 |
|  | | | |

Sumber: SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II

1. **Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh*.* Menurut Sugiyono(2017) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II yang berjumlah 27 siswa.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**
3. Tes

Bentuk tes yang akan digunakan adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban, setiap jawaban benar mendapatkan skor 1. Tes akan diberikan pada sebelum dan setelah perlakuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi setelah pemberian perlakuan.

1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa foto-foto kegiatan selama penelitian.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana penerapan model pembelajaran aktif tipe *card sort*.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest*, pertemuan ke-dua, ke-tiga, ke-empat dan ke-lima sebagai *treatment* serta pertemuan ke-enam sebagai *postest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2x35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPS di sekolah.

Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes

Tes dilakukan sebanyak 2 kali. Yakni pada awal pertemuan (*pretest*) dan akhir pertemuan (*posttest*).

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data penelitian. Data dokumentasi berupa data nilai siswa dan gambar/foto yang menggambarkan kegiatan penelitian.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana penerapan model pembelajaran aktif tipe *card sort*. Data observasi berupa lembar observasi yang dilakukan untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru sesuai atau tidak dengan langkah pembelajaran yang dikemukakan ahli.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hasil belajar IPS siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort*. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, mean, median, modus, standar deviasi, dan nilai tertinggi, nilai terendah dan variansnya. Adapun kategori hasil belajar siswa berdasarakan frekuensi yaitu sangat memuaskan, memuaskan, cukup dan kurang. Kriteria tersebut dikategorikan ke dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar**

|  |  |
| --- | --- |
| Skor | Kualifikasi |
| 75≤x≤100 | Sangat memuaskan |
| 50≤x≤75 | Memuaskan |
| 25≤x≤50 | Cukup |
| 0≤x≤25 | Kurang |

Sumber: adaptasi dan modifikasi dari buku Sugiyono.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-T)

* + - * 1. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari subjek berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics*, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan > 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan < 0,05.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

H0 : Sampel tidak berdistribusi normal

Ha : Sampel berdistribusi normal

1. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran aktif tipe card sort berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SDI Bertingkat Lariang Bangi II Kecamtan Makassar Kota Makassar sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0, dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel (α = 5%).

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

H0 : 0 1

H0 : Tidak terdapat perbedaan yang signitifikan sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran aktif tipe card sort terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDI Bertingkat Lariang Bangi II Kcamatan Makassar Kota Makassar.

Ha : 0 z

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran aktif tipe card sort terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDI Bertingkat Lariang Bangi II Kcamatan Makassar Kota Makassar.